

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data penelitian tentang profil konsep diri siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan skor rata-rata adalah 110,9 berada pada rentang skor 100-129. Maka standar kriteria tergolong tinggi. Artinya siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua tahun pelajaran 2021/2022 memiliki konsep diri yang baik.

Peneliti juga akan menginterpretasikan hasil analisis secara khusus pada aspek-aspek konsep diri siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua tahun pelajaran 2021/2022 yaitu:

- a) Interpretasi aspek diri identitas siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua Tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 21,56 dibulatkan menjadi 22 berada di antara rentangan 22-28, maka standar kriteria tergolong sangat tinggi. Artinya siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua tahun pelajaran 2021/2022 memiliki kesadaran akan diri sendiri untuk menempatkan diri dan memberi arti pada dirinya sebagai seorang pribadi yang unik, memiliki keyakinan yang relatif stabil, serta memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Interpretasi aspek diri perilaku siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah

11,1 berada di antara rentangan 10-12, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A memiliki persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh dirinya.

- c) Interpretasi aspek diri penerimaan siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 11,5 berada di antara rentangan 10-12, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A dapat menerima diri apa adanya serta mensyukuri apa yang dimiliki.
- d) Interpretasi aspek diri fisik siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua Tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 13,5 berada di antara rentangan 13-16, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A dapat menerima kekurangan dan kelebihanannya. Misalnya: cantik, jelek, pendek, gemuk, kurus.
- e) Interpretasi aspek diri pribadi siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua Tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 16,2 berada di antara rentangan 14-18, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A dapat menilai diri secara objektif serta merasa puas terhadap diri sendiri.

- f) Interpretasi aspek diri etik-moral siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua Tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 14,5 berada di antara rentangan 13-16, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A memiliki persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungannya dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya, dan nilai-nilai moral yang dipegangnya.
- g) Interpretasi tentang aspek diri keluarga siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua Tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 9,83 berada di antara rentangan 10-12, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A memiliki pandangan dan penilaian seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Dan ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa kuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota keluarga.
- h) Interpretasi tentang aspek diri sosial siswa kelas VII^A SMP Negeri Mandala Atambua Tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan rata-rata skor adalah 13,7 berada di antara rentangan 13-16, maka standar kriteria tergolong tinggi. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^A memiliki kemampuan yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan disekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

kepala sekolah selaku penanggung jawab sekolah diharapkan agar meningkatkan perannya sebagai pemimpin dan koordinator sehingga dapat mengkoordinasi semua personil sekolah agar secara bersama-sama membantu siswa dalam meningkatkan konsep diri yang baik.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di sekolah, diharapkan untuk meningkatkan perannya sebagai pembimbing dan meningkatkan kerja sama dengan semua guru mata pelajaran agar secara bersama-sama membantu dan mendorong siswa untuk dapat meningkatkan konsep diri yang dimiliki siswa.

3. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan untuk menjalin hubungan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah dan selalu memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah sehingga membantu siswa dalam mempertahankan konsep diri yang baik.

4. Siswa

Siswa diharapkan terlibat aktif dalam mengikuti layanan bimbingan pribadi yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mempertahankan konsep diri dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi* PT. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewa, Ketut Sukardi. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gufron, M. Nur. dan Risnawita, R. S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Husnan. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ismail. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan, Agung W. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurihsan, Juntika. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT. Remaja Rosda karya
- Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prayitno. 1998. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah: Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta: Kerja Sama Kopersi Karyawan Pusgrafin: Penebar Aksara
- Rahman. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Media Abadi
- Rahmi, Siti. 2021. *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

- Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Silalahi. 2010. *Metode penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sukardi. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Utaminingsih, Diah dan Maharani, Citra. 2020. *Pengembangan Pribadi-Sosial (Dalam Konteks Bimbingan dan Konseling)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- West dan Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisa dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Winkel & Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf dan Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Skripsi

- Purba, Hasanadan Afni. 2021. *Pengaruh Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII pada SMP Negeri 2 Binjai*.
- Rosidah. 2009. *Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Konsep Diri Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Pelajaran 2008/2009*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulkarnaen. 2014. *Profil Konsep Diri Siswa dan Implikasinya Bagi Pengembangan Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatiwangi Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Pendidikan Indonesia.